

## **UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN *RECORDER* SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DI SMP NEGERI 2 SURAKARTA**

### ***EFFORT TO IMPROVE THE SKILLS OF PLAYING RECORDER FROM STUDENTS THROUGH THE USE OF VIDEO MEDIA IN SMP NEGERI 2 SURAKARTA***

Oleh: albert christian graciananta, fbs, universitas negeri yogyakarta, e-mail: albert.cg.acg@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain *recorder* siswa melalui penggunaan media video di SMP Negeri 2 Surakarta. Media video digunakan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari instrumen *recorder* sehingga kemampuannya meningkat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilakukan dalam 4 pertemuan. Siklus kedua dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas 8D dan guru seni budaya sebagai *expert* sekaligus kolaborator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada setiap siklusnya. Pada siklus pertama nilai mengalami peningkatan sebesar 45% sedangkan pada siklus dua nilai mengalami peningkatan sebesar 22%. Hasil rata-rata nilai pada pra siklus sebesar 44 naik menjadi 64 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi sebesar 78 pada siklus II. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa media video dapat meningkatkan keterampilan siswa SMP Negeri 2 Surakarta.

Kata Kunci: keterampilan, *recorder*, media video

#### **Abstract**

*This study is aimed to improve the skills of playing recorder from students through the use of video media in SMP Negeri 2 Surakarta. Video media is used to help students learn the instrument recorder so their ability can increase. This research is Action Research of Class, and conducted in two cycles. The first cycle is done in four meetings. The second cycle is done in three meetings. At each cycle consists of four phases: planning, action, observation, and reflection. Subjects of this study involving 30 students from class 8D and teacher of art and culture as well as expert collaborators. The results showed that the average value on each cycle. In the first cycle value increased by 45% while the two cycle value increased by 22%. The result of average value on a pre-cycle is 44 increase to 64 in the first cycle and increased again to 78 in the second cycle. From these results it can be said that the video media can improve the students of SMP Negeri 2 Surakarta.*

Keywords: skill, recorder, video media

## PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini, pendidikan menjadi hal yang wajib diterima oleh semua orang. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang layak. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya pemerintah dalam hal pendidikan telah diwujudkan dengan cara pembangunan sekolah baik dari jenjang dasar, menengah dan atas. Pemerintah telah menentukan pendidikan dasar yang ditempuh selama 9 tahun wajib belajar. Pendidikan dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, serta Sekolah Menengah Atas. Pada tingkat SMP sendiri, pemerintah telah membangun banyak gedung sekolah di tiap daerah dan kota begitu juga di kota Surakarta. Persaingan mutu dari tiap-tiap sekolah di kota Surakarta sangat dinamis. Kedinamisan tersebut memunculkan sekolah yang dianggap favorit oleh warga kota Surakarta. Salah satu SMP Favorit di kota Surakarta adalah SMP Negeri 2 Surakarta.

SMP Negeri 2 Surakarta telah memberikan pelajaran, salah satunya pembelajaran seni budaya. Di sekolah ini diajarkan seni musik yang merupakan bagian dari seni budaya itu sendiri. Hal ini penting karena dapat membantu anak untuk kerjasama dengan siswa lain, aktif, kreatif, serta menghasilkan suatu karya yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Seni musik di tingkat SMP lebih di tingkatkan pada keterampilan dimana menurut Gordon (1994:55), keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Dalam pengertian Gordon ini, lebih cenderung kepada aktivitas-aktivitas dan keahlian psikomotorik. Sedangkan keterampilan menurut Nedler (1986:73) adalah kegiatan yang memerlukan praktik dan dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. Tiap siswa dikenalkan dengan berbagai unsur yang terdapat di seni musik. Pengenalan seni musik mencakup banyak hal salah satunya memainkan instrumen. Instrumen merupakan hal yang layak dipelajari. Hal ini menjadi kendala ketika instrumen tersebut sulit untuk dipelajari. Tidak semua instrumen tepat untuk diajarkan di sekolah umum termasuk SMP. SMP Negeri 2 Surakarta hanya mengenalkan beberapa instrumen sederhana seperti pianika, *recorder*, dan alat band. Beberapa sekolah menengah pertama memilih beberapa instrumen dengan syarat mudah dibawa dan dimainkan. Salah satu yang menjadi pilihan adalah instrumen *recorder*.

*Recorder* menjadi pilihan karena dianggap sederhana, mudah dibawa dan mudah dimainkan oleh para siswa. Menurut Jamalus (1988:71), *recorder* adalah instrumen musik sederhana. Memainkan pun mudah yaitu dengan cara ditiup.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan November, instrumen *recorder* bagi siswa merupakan instrumen yang sesuai bagi siswa SMP, khususnya di SMP Negeri 2 Surakarta. Pada dasarnya *recorder* seharusnya mudah untuk dimainkan tetapi, bagi siswa SMP

Negeri 2 Surakarta terdapat hal yang dapat menghambat mereka untuk mempelajari *recorder*. Kendala tersebut mengakibatkan instrumen *recorder* oleh siswa SMP Negeri 2 Surakarta kurang diminati karena dianggap sulit untuk dimainkan.

Kesulitan dalam mempelajari *recorder* tersebut dikarenakan cara penyampaian materi yang kurang menarik. Akibat dari kurang menariknya penyampaian materi tersebut, kemampuan siswa dalam bermain *recorder* masih kurang. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, diperlukan suatu media agar mempermudah penyampaian materi bermain *recorder*. Media yang tepat digunakan adalah media video. Media video sebagai penyampai materi bermain *recorder* belum di terapkan oleh SMP Negeri 2 Surakarta. Melalui media video ini diharapkan dapat menarik minat siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan instrumen *recorder* tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Menurut Suharsimi (2008: 2-3) penelitian tindakan kelas mempunyai tiga unsur atau konsep, yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut, maka Suharsimi (2006: 3) menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian Tindakan

Kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada suatu kelas, dalam hal ini kelas yang dimaksud adalah siswa SMP Negeri 2 Surakarta

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Surakarta pada bulan Maret dan April tahun 2016. SMP Negeri 2 Surakarta dipilih menjadi tempat penelitian karena memiliki sarana dan pra sarana yang mendukung penelitian ini.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah 30 orang siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Surakarta.

### **Prosedur**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Pengamatan; dan (4) Refleksi. Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari pra penelitian dan penelitian tindakan kelas, yang diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Pra Siklus**

Pra Siklus merupakan refleksi awal sebelum tindakan dilakukan, yaitu:

- a. Melaksanakan penilaian tes awal dengan memainkan *Recorder*
- b. Menganalisis hasil tes awal untuk digunakan dalam perencanaan tindakan dan pembahasan hasil.

#### **2. Siklus 1**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Menyusun perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

- 2) Menyiapkan materi lagu Aku Anak Indonesia yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 3) Pembuatan video bahan ajar

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan I

- 1) Mengkondisikan siswa
- 2) Membuka dengan salam dan menanyakan kabar siswa.
- 3) Memberikan materi bagian-bagian *recorder* dan teknik bermain *recorder*
- 4) Guru menjelaskan materi dengan menyajikan sebuah video
- 5) Siswa di dampingi oleh guru dan peneliti berlatih dengan instrumen masing-masing

Pertemuan II

- 1) Mengkondisikan siswa
- 2) Membuka dengan salam dan menanyakan kabar siswa.
- 3) Memberikan materi tangga nada C pada *recorder*
- 4) Guru menjelaskan materi dengan menyajikan sebuah video
- 5) Siswa didampingi oleh guru dan peneliti berlatih dengan instrumen masing-masing

Pertemuan III

- 1) Mengkondisikan siswa
- 2) Membuka dengan salam dan menanyakan kabar siswa.
- 3) Memberikan materi lagu Aku Anak Indonesia separuh bagian
- 4) Guru menjelaskan materi dengan menyajikan sebuah video

- 5) Siswa didampingi oleh guru dan peneliti berlatih dengan instrumen masing-masing

Pertemuan IV

- 1) Mengkondisikan siswa
- 2) Membuka dengan salam dan menanyakan kabar siswa.
- 3) Memberikan evaluasi kepada siswa

c. Observasi

Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti dan kolaborator melakukan penilaian atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu media video.

d. Refleksi

Refleksi atau pengulangan bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari siklus 1.

3. Siklus II

Berdasarkan siklus I, perlu dilakukan tahapan perbaikan perencanaan tindakan ulang pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan Tindakan
  - 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - 2) Menyiapkan video pembelajaran
- b. Tindakan  
Pertemuan I
  - 1) Mengkondisikan siswa
  - 2) Membuka dengan salam dan menanyakan kabar siswa.
  - 3) Memberikan materi lagu Aku Anak Indonesia secara penuh
  - 4) Guru menjelaskan materi dengan menyajikan sebuah video

- 5) Siswa didampingi oleh guru dan peneliti berlatih dengan instrumen masing-masing

#### Pertemuan II

- 1) Mengkondisikan siswa
- 2) Membuka dengan salam dan menanyakan kabar siswa
- 3) Memberikan materi lagu Aku Anak Indonesia secara penuh
- 4) Guru menjelaskan materi dengan menyajikan sebuah video
- 5) Siswa di dampingi oleh guru dan peneliti berlatih dengan instrumen masing-masing

#### Pertemuan III

- 1) Mengkondisikan siswa
- 2) Membuka dengan salam dan menanyakan kabar siswa
- 3) Memberikan evaluasi kepada siswa

#### c. Observasi

Pelaksanaan pembelajaran dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran yang direfleksikan pada siklus II.

#### d. Refleksi

Merefleksi hasil evaluasi analisis data penelitian siklus II, yaitu Penilaian kualitas pembelajaran setelah dilakukan siklus II untuk pembuatan kesimpulan dari hasil tindakan.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Surakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktik. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui catatan lapangan, tes praktik, wawancara, dan dokumentasi.

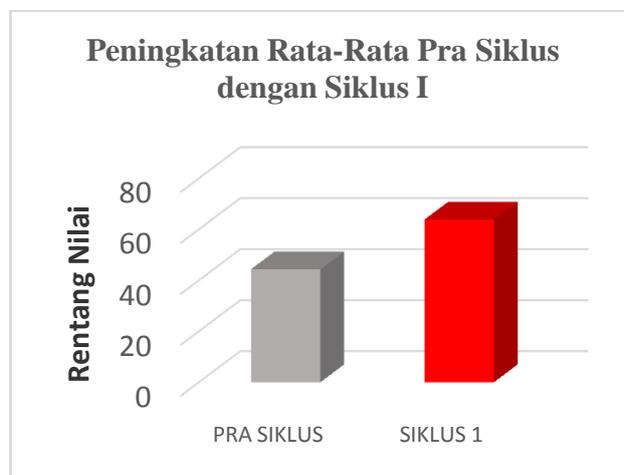
### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai hasil tes praktik siswa. Data yang diperoleh melalui catatan lapangan, dokumentasi dan tes praktik kemudian ditulis ulang dipaparkan apa adanya.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan ketrampilan bermain *recorder* siswa melalui penggunaan media video di SMP Negeri 2 Surakarta. Peningkatan ketrampilan siswa tampak dari peningkatan nilai rata-rata siswa dan peningkatan ketuntasan belajar siswa.

Hasil tindakan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, namun terjadi peningkatan nilai rata-rata, yaitu dari nilai rata-rata pra siklus sebesar 44 menjadi 64 pada nilai rata-rata siklus I. Apabila peningkatan tersebut ditulis dengan grafik, maka diperoleh gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik peningkatan nilai rata-rata pra siklus dan siklus I

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat bahwa antara pra siklus dan siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata. Adapun peningkatan nilai rata-rata itu sebesar 10, yaitu dari nilai rata-rata pra siklus sebesar 44 menjadi 64 pada nilai rata-rata siklus I.

Pada siklus I, sudah terjadi peningkatan ketrampilan bermain recorder dari siswa tetapi belum mencapai indikator keberhasilan sehingga dilanjutkan pada siklus II dimana siklus II merupakan lanjutan dari siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tindakan berhenti pada siklus II karena sebagian besar siswa dianggap telah mencapai rata-rata nilai keterampilan yang diinginkan. Hasil dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai tes pra siklus, siklus I, siklus II**

RESPONDEN	NILAI		
	PRA SIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS 2
Responden 1	50	70	90
Responden 2	30	50	70
Responden 3	40	50	70
Responden 4	30	50	80
Responden 5	50	70	80
Responden 6	30	50	70
Responden 7	40	50	70
Responden 8	30	50	70
Responden 9	50	50	70
Responden 10	70	70	90
Responden 11	30	60	60
Responden 12	70	80	80
Responden 13	30	60	80
Responden 14	60	70	70
Responden 15	30	60	80
Responden 16	80	80	90
Responden 17	50	60	80
Responden 18	30	60	60
Responden 19	30	60	80

Responden 20	30	60	70
Responden 21	40	60	80
Responden 22	30	60	80
Responden 23	30	60	90
Responden 24	30	60	80
Responden 25	80	85	85
Responden 26	40	80	80
Responden 27	70	70	90
Responden 28	30	70	80
Responden 29	60	80	80
Responden 30	60	80	80
<b>RATA-RATA</b>	<b>44</b>	<b>64</b>	<b>78</b>

Berdasarkan tabel 1, terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dari 64 pada siklus I menjadi 78 pada nilai rata-rata siswa siklus II. Nilai rata-rata siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Peningkatan nilai rata-rata tersebut dalam bentuk grafik, maka diperoleh gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik peningkatan nilai rata-rata pra siklus, siklus I, dan siklus II

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa antara rata-rata nilai siklus I dan rata-rata nilai siklus II mengalami peningkatan nilai rata-

rata sebesar 14, yaitu dari nilai rata-rata 64 pada siklus I menjadi 78 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ketrampilan bermain *recorder* siswa SMP Negeri 2 Surakarta mengalami peningkatan pada setiap siklus.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan kemampuan bermain *recorder* pada siswa SMP Negeri 2 Surakarta. Hasil tersebut dapat ditunjukkan dari rata-rata nilai hasil evaluasi yang dilakukan terhadap siswa pada setiap akhir siklus pertama dan siklus kedua. Dari evaluasi tersebut dapat diperlihatkan peningkatan nilai rata-rata siswa.

Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada pra siklus sebesar 44 yang termasuk dalam kategori sangat kurang, kemudian meningkat menjadi 64 yang termasuk dalam kategori cukup pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 78 yang termasuk dalam kategori baik pada siklus II. Presentase peningkatan nilai rata-rata yakni 45% antara pra siklus dengan siklus I dan nilai rata-rata 22% antara nilai rata-rata siklus I dengan nilai rata-rata siklus II.

Dengan memperhatikan peningkatan rata-rata yang dicapai siswa dari pelaksanaan pra siklus sampai dengan pelaksanaan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain *recorder*. Media video telah memberi pengaruh yang baik terhadap siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Surakarta terhadap kemampuan bermain *recorder*.

### **Saran**

Setelah keberhasilan penelitian ini, diharapkan guru dapat menerapkan media video dalam pembelajaran bermain *recorder* oleh siswa. Guru diharapkan juga untuk menggunakan media video tersebut dalam lagu serta tangga nada yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gordon. 1994. *Teaching Skill*. New York: Wesk Publishing Company.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Nedler, Mac. 1986. *Reading Skill and Media*. New York: Wesk Publishing Company.